

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada karya ilmiah ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Umum

Sesudah menganalisis pasien dengan kasus kelolaan *post sectio caesarea* (SC), dengan masalah menyusui tidak efektif ditemukan bahwa dari intervensi yang diberikan berupa terapi pijat Woolwich yang mampu membantu melancarkan produksi ASI pada pasien dibuktikan dengan tercapainya indikator dari bayi dan ibu serta tercapainya peran ibu dalam mikrosistem pada teori *Maternal Role Attainment*. Pendekatan yang dilakukan dengan teori Ramona T mercer dapat meningkatkan peran ibu dengan dukungan dari suami dan keluarga dalam membantu merawat bayi.

##### 2. Khusus

- a. Hasil pengkajian pasien Ny N dengan diagnosa medis *post sectio caesarea* dengan riwayat BSC, didapatkan pasien mengatakan ASI belum keluar saat bayi menghisap, puting menonjol besar namun belum mengeluarkan asi
- b. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kasus ini adalah Menyusui tidak efektif berhubungan dengan Ketidakadekuatan Suplai ASI, Gangguan Rasa Nyaman berhubungan dengan Nyeri Luka Post SC, Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan

Nyeri, Resiko Infeksi berhubungan dengan Efek Prosedur Invasif , Defisit Pengetahuan berhubungan dengan Kurang Terpapar Informasi Tentang KB

- c. Intervensi yang diberikan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).
- d. Implementasi inovasi yang diberikan pada pasien adalah pemberian terapi pijat woolwich untuk untuk meningkatkan produksi ASI dengan pendekatan teori Ramona T Mercer.
- e. Evaluasi yang didapatkan dari pasien yang diberikan implementasi terapi pijat woolwich selama 2 hari, dari skala 2 meningkat menjadi skala 4 sehingga terdapat peningkatan dalam produksi ASI pada pasien. Pendekatan teori Ramona T mercer yaitu terdapat bentuk dukungan keluarga pasien untuk membantu pasien dalam menjaga serta merawat bayi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan dalam melakukan penelitian lainnya yang berhubungan dengan terapi pijat *woolwich* atau terapi pijat lainnya sebagai salah satu terapi non farmakologi untuk dapat mengatasi ketidاكلancaran ASI pada pasien post *sectio caesarea*.

## 2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam menerapkan terapi pijat *woolwich* untuk meningkatkan produksi ASI pasien *post sectio caesarea* dengan pendekatan Ramona T. Mercer .

## 3. Bagi Instalasi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi rumah sakit dalam pelaksanaan pelayanan khususnya pada pasien yang memiliki masalah dalam ketidak lancaran memproduksi asi dengan pendekatan Ramona T. Mercer. Serta menjadi bahan masukan untuk mendukung pemberian terapi non farmakologi pijat *woolwich* terhadap ketidaklancaran produksi ASI pada pasien *post sectio caesarea* dengan pendekatan teori Ramona T. Mercer. Penerapannya dapat dilakukan oleh bidan untuk membantu mnginformasikan kepada pasien *post sectio caesarea* dan keluarga untuk melakukan pijat *woolwich* dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu.

## 4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan bagi mahasiswa keperawatan dapat menjadi sumber rujukan atau sumber informasi tentang implementasi terapi non farmakologi yaitu pemberian terapi pijat *woolwich* untuk meningkatkan produksi asi pada pasien *post sectio caesarea* dengan pendekatan Ramona T. Mercer.

## 5. Bagi Pasien

Terapi pijat *woolwich* dan pendekatan teori Ramona T. Mercer yang diberikan pada pasien diharapkan dapat digunakan di kehidupan sehari-

hari pasien, dengan menonton dan melakukan terapi pijat *woolwich* yang ada di youtube untuk menjadi alternatif terapi untuk meningkatkan produksi asi pada ibu